

**ALASAN IBU MENOLAK PENGASUHAN ANAK YANG
BELUM *MUMAYYIZ* PASCA PERCERAIAN
(STUDI KASUS DI KECAMATAN TAPIN
SELATAN KABUPATEN TAPIN)**

SKRIPSI

**OLEH
RAFIQAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

**ALASAN IBU MENOLAK PENGASUHAN ANAK YANG
BELUM *MUMAYYIZ* PASCA PERCERAIAN
(STUDI KASUS DI KECAMATAN TAPIN
SELATAN KABUPATEN TAPIN)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum**

OLEH

RAFIQAH

220102010062



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiqah
NIM : 220102010062
Tempat/Tgl. Lahir : HSS, 23 Mei 2004
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 23 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Rafiqah

BUKTI BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B-2790/Un. 14/III.2/PP.00.9/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rafiqah
NIM : 220102010062
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Alasan Ibu Menolak Pengasuhan Anak Yang Belum Mumayyiz Pasca Perceraian (Studi Kasus di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 17 Juli 2026

Mengetahui,

Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3265783

e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id website: www.fs.uin.antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rafiqah
NIM : 220102010062
Judul : Alasan Ibu Menolak Pengasuhan Anak Yang Belum Mumayyiz Pasca Perceraian (Studi Kasus di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin)
Dosen Pembimbing : Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	16/12 2025	Konsultasi Bab I	labor belakang, rumusan masalah, kajian pustaka	
2	19/12 2025	Perbaikan dan ACC BAB I		
3	24/02 2026	Konsultasi Bab II	Londasan teori	
4	06/03 2026	Perbaikan dan ACC BAB II		
5	13/03 2026	Konsultasi Bab III	Jenis & Pendekatan Penelitian data & sumber data, teknik pengujian, pengumpulan, analisis	
6	27/03 2026	Perbaikan dan ACC BAB III		
7	08/04 2026	Konsultasi Bab IV (data)	Penyajian dan matrik data dan Pedoman wawancara	
8	08/04 2026	Konsultasi Bab IV (analisis)	analisis data	
9	24/04 2026	Perbaikan dan ACC Bab IV		
10	26/05 2026	Konsultasi Bab V	bagian kesimpulan dan saran.	
11	12/06 2026	Perbaikan dan ACC Bab V		
12	19/06 2026	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi		

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Alasan Ibu Menolak Pengasuhan Anak Yang Belum
Mumayyiz Pasca Perceraian (Studi Kasus di
Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin)

Ditulis oleh : Rafiqah

N I M : 220102010062

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyyah*)

Tahun Akademik : 2025/2026

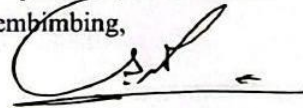
Tempat dan tanggal lahir : HSS, 23 Mei 2004

Alamat : Jl. A. Yani, Desa Sawang, RT. 001, RW. 001, Kec.
Tapin Selatan, Kab. Tapin, Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, maka dapat disetujui untuk
dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas
Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

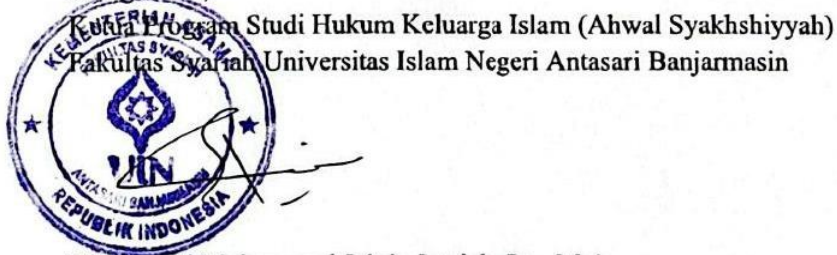
Banjarmasin, 23 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A. Hk.
NIDN. 2128078501

Mengetahui,



Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajab, Lc., M.A.
NIP. 197208292006042001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Alasan Ibu Menolak Pengasuhan Anak Yang Belum *Mumayyiz* Pasca Perceraian (Studi Kasus di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin”, ditulis oleh Rafiqah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (85,3)



Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. H. Rusdiah, M.H.I.

1.

(Ketua)

2. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A. Hk.

2.

(Anggota)

3. Nahdia Nazmi, S.H.I., M.H.

3.

(Anggota)

ABSTRAK

Rafiqah. *Alasan Ibu Menolak Pengasuhan Anak Yang Belum Mumayyiz Pasca Perceraian (Studi Kasus di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin).* Skripsi, Pembimbing Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A. Hk., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Penolakan Pengasuhan, Anak Belum *Mumayyiz*, Perceraian, *Hadhanah*.

Menurut Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam, hak *hadhanah* anak yang belum *mumayyiz* berada pada ibu. Namun, di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin ditemukan fenomena ibu justru menolak mengasuh anak yang belum *mumayyiz* pasca perceraian sehingga pengasuhan beralih kepada ayah. Penelitian ini bertujuan mengetahui alasan ibu menolak pengasuhan anak yang belum *mumayyiz* pasca perceraian serta dampak psikologis yang dialami anak akibat penolakan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum yang dilaksanakan di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Data diperoleh melalui wawancara terhadap dua orang ibu sebagai informan utama serta observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung, kemudian diolah melalui proses editing dan dideskripsikan secara mendalam melalui teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan ibu menolak pengasuhan anak yang belum *mumayyiz* pasca perceraian terbagi menjadi dua, yaitu keterbatasan mengasuh akibat kesibukan bekerja dan kehidupan seorang diri pasca perceraian, serta ketidakcukupan nafkah dari mantan suami sebagaimana diatur Pasal 105 huruf c Kompilasi Hukum Islam. Dampak psikologis pada anak berbeda di setiap kasus, namun keduanya menunjukkan kurangnya kedekatan anak dengan ibu berupa sifat pemalu, kurang percaya diri, dan kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial, yang pada kasus kedua berlanjut hingga anak dewasa, di samping itu ditemukan pula dampak positif berupa kemandirian anak dalam bergaul dan beradaptasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penolakan pengasuhan oleh ibu terhadap anak yang belum *mumayyiz* tidak hanya bertentangan dengan prinsip *hadhanah* dalam hukum Islam, tetapi juga berdampak psikologis, baik negatif maupun positif, terhadap perkembangan anak

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah 2: 233)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, kekuatan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat pertolongan-Nya, penulis mampu melalui setiap proses, tantangan, dan kesulitan yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang menjadi teladan terbaik dalam menuntut ilmu, berakhlak mulia, dan menjalani kehidupan. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta, Abah Abd. Rasyid dan Mama Norhidayah, yang tidak pernah lelah mendoakan, mendidik, mendukung serta mengiringi setiap langkah penulis dengan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus, serta saudari kandung penulis, yaitu Siti Nor Halisa yang selalu memberikan dukungan dan doa agar penulis selalu diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian.

Kepada Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA., Hk selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang sudah merelakan waktunya untuk mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Teman-teman penulis yang sudah penulis anggap sebagai saudari, yang selalu mendukung, mendoakan, menemani proses penulis dari awal perkuliahan hingga detik ini, yaitu Asfiya, Nisa, Farah, Fatia, Dita, Dini, Elda, Lida, Puteri, Ly, Kak Alya, dan Kak Fizah.

Terakhir kepada diri sendiri, Rafiqah, terima kasih telah berjuang dan bertahan hingga titik ini. Terima kasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai, terus belajar dan tidak menyerah dalam menjalani setiap prosesnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. ه	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	`
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِيرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, pertolongan, serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulis merasa sangat berseyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alasan Ibu Menolak Pengasuhan Anak Yang Belum *Mumayyiz* Pasca Perceraian (Studi Kasus di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Berkat perhatian, arahan, dan kontribusi yang telah diberikan, penulis dapat melalui setiap tahapan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Nahdia Nazmi, S.H.I., M.H., dan Ahmad Mubarak, S.H., M.Kn., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyyah*) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A., Hk., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta meluangkan waktu dan pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Pustaka	12
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Konsep <i>Hadhanah</i>	18
B. Konsep <i>Mumayyiz</i>	27
C. Dampak Perceraian Terhadap Anak.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	 40
A. Penyajian Data	40
B. Analisis Data.....	46
 BAB V PENUTUP.....	 57
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	 59
 LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	 64
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	65
Lampiran 2 Dokumentasi Bersama Informan.....	66
Lampiran 3 Penetapan Waktu Ujian Proposal	67
Lampiran 4 Berita Acara Ujian Proposal	68
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	69
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Riset.....	70
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Riset.....	71
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	72
Lampiran 9 Sertifikat Baca Tulis Al-Quran	73
Lampiran 10 Sertifikat Keterampilan Komputer	74
Lampiran 11 Sertifikat TOEFL	75
Lampiran 12 Surat Keterangan Perolehan SKK	76